

Notulen Kelompok 1

Nama kelompok : 1. Anfasa league Valencia 2513053153

2. Dea Afrianingsih 2513053152

3. Hidayatun Nisa Aulia 2513053146

Kelas : 2F

Mata Kuliah : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Dosen Pengampu: Bapak Muhsom, M.Pd.I

1. Faricha Aulia (2553053011)

Jadi dalam satu kelas terdapat peserta didik dengan kemampuan akademik yang sangat berbeda beda, bagaimana strategi yang efektif untuk pembelajaran yang dapat diterapkan berdasarkan konsep psikologi pendidikan?

Jawaban: (Dea Afrianingsih 2513053152)

Strategi yang efektif dalam menghadapi peserta didik dengan kemampuan akademik yang berbeda-beda itu dapat menggunakan beberapa strategi.

- Pembelajaran sesuai tahap perkembangan kognitif.
Berdasarkan teori perkembangan kognitif dari Jean Piaget, setiap peserta didik memiliki tingkat perkembangan berpikir yang berbeda. Oleh karena itu, guru perlu menyesuaikan cara mengajar dengan kemampuan dan tingkat pemahaman peserta didik, misalnya dengan menggunakan contoh konkret dan bahasa yang sederhana.
- Memberikan bimbingan dan bantuan belajar
Klau ada peserta didik yang mengalami kesulitan perlu diberikan bantuan, arahan, dan bimbingan secara bertahap sampai mereka mampu belajar secara mandiri.
- Menggunakan pembelajaran kelompok
Guru dapat membentuk kelompok yang terdiri dari peserta didik dengan kemampuan berbeda agar mereka dapat saling membantu. Hal ini juga dapat meningkatkan interaksi sosial dan perkembangan belajar peserta didik.
- Memberikan motivasi dan penguatan
Guru perlu memberikan motivasi, pujian, dan perhatian kepada peserta didik. Kaya 'ayo kamu pasti bisa'.

Hal ini sesuai dengan teori penguatan dari B. F. Skinner yang menjelaskan bahwa penguatan positif dapat meningkatkan semangat dan perilaku belajar peserta didik. Jadi, strategi yang efektif adalah dengan menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan peserta didik, memberikan bimbingan, menggunakan kerja kelompok, serta memberikan motivasi dan penguatan agar semua peserta didik dapat berkembang secara optimal.

2. Nabbil Rizkullah (2513053147)

Kalau seorang guru menghadapi kelas yang murid muridnya punya kesenjangan atau perbedaan kecerdasan, latar belakang, yang parah yang beda jauh banget, jadi nanti bisa aja bisa muncul konflik gitu diantara mereka yang menyebabkan berubahnya kondisi mental bahkan memperburuk kondisi mental sebagian murid, lalu sebagai guru strategi psikologi kayak gimana yang paling bagus atau yang paling prioritas gitu untuk diterapkan agar bisa menangani masalah itu... tapi proses pembelajaran juga tetap efisien?

Jawaban: (Anfasa league Valencia 2513053153)

Bangun terlebih dahulu lingkungan yang aman, seperti membuat aturan jangan mengejek nilai jangan pakai peringkat terbuka yg menyebabkan yg paling bawah merasa malu dan puji proses belajarnya untuk kesenjangan bisa digunakan metode pengelompokan siswa, agar siswa yang cerdas tidak merasa unggul, dengan memberikan materi dengan tingkat yg berbeda ini, hal ini menyebabkan si anak merasa bahwa dirinya ternyata belum bisa semuanya, dengan ini hal seperti konflik penghinaan dll dapat dihindarkan.

3. Naafi Annisa Wibowo (2513053136)

Jika tujuan utama psikologi pendidikan adalah meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, sejauh mana keberhasilan tersebut diukur melalui nilai akademik dibandingkan dengan perkembangan keterampilan sosial, emosional, dan kreativitas siswa

Jawaban: (Hidayatun Nisa Aulia 2513053146)

Nilai akademik penting sebagai indikator kognitif (tolak ukur kemampuan intelektual dalam memproses informasi, berfikir, dan memecahkan masalah). Namun keberhasilan pendidikan yang utuh harus mencakup perkembangan sosial, emosional, dan kreativitas siswa. Dalam pendidikan modern (terutama pendekatan abad 21), keberhasilan diukur melalui:

- Penilaian autentik
- Observasi sikap
- Portofolio karya
- Proyek kolaboratif
- Refleksi diri siswa

Jika psikologi pendidikan hanya menilai keberhasilan melalui angka, maka dinyatakan gagal memahami hakikat belajar sebagai proses perkembangan manusia secara menyeluruh. Karena Efektivitas belajar yang berhasil yakni ketika siswa:

- Paham materi
- Mampu bekerja sama
- Stabil secara emosional
- Kreatif dan adaptif

Karena tujuan pendidikan bukan hanya mencetak siswa pintar, tetapi juga membentuk manusia yang utuh.